

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>27</sup> Penelitian ini termasuk penelitian korelasional.

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu terdiri dari 2 variabel bebas (independent) yang disimbolkan X1 sebagai Kompetensi Kepribadian Guru X2 sebagai Intensitas Mengikuti Sholat dhuha Berjamaah dan variabel dependent disimbolkan sebagai Y yaitu Perilaku Religius Siswa.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti sehingga kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII MTsN 1 Nganjuk tahun akademik 2020/2021. Seluruh peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Nganjuk yang berjumlah 245. Adapun rinciannya sebagai berikut :

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *metode penelitian kombinasi (mix Method)*, (Bandung : Alfabeta, 2016) 11

**Tabel 3. 1 Rekapitulasi Jumlah peserta didik MTsN 1**

No	Kelas	Jumlah
1	VIII – A	35
2	VIII – B	35
3	VIII – C	35
4	VIII – D	35
5	VIII – E	35
6	VIII – F	35
7	VIII – G	35
Total		245

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, oleh karena itu sampel dilihat sebagai suatu pandangan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri. Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini mengacu pada tabel issac dan michael dengan taraf kesalahan signifikansi 5%. Setelah mengetahui jumlah pada tabel populasi sebesar 245, maka posisi pada tabel issac dan michael yaitu 240-250 dan diperoleh antara 142-146 sampel.<sup>28</sup> Sehingga peneliti memilih untuk mengambil sampel sebanyak 146 untuk pengisian angket.

---

<sup>28</sup> Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri, IAIT Press, 2009), 27

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menggali data penelitian dengan cara diadakan pengukuran.

Dalam penelitian ini terdapat instrumen dari masing-masing variabel antara lain :

#### 1. Variabel Kompetensi Kepribadian Guru

##### a) Definisi Operasional

Kompetensi Kepribadian Guru adalah kemampuan seorang guru yang tercermin dalam kepribadian sehari-harinya baik melalui cara berfikir, berpenampilan, berucap dan bertindak yang kemudian diharapkan dapat menjadi contoh teladan yang baik dalam bersikap dan bertingkah laku, tak hanya untuk siswa melainkan untuk masyarakat dilingkungan sekitar.

##### b) Kisi-kisi instrumen

**Tabel 3. 2 Blue Print Angket Kompetensi Kepribadian Guru**

No	Indikator	Sub indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1	Kepribadian yang mantap dan stabil	Berpendirian teguh dan kuat	2	5	4
		Bertindak sesuai norma dan etika yang berlaku	3	9	
2	Kepribadian yang arif	Memiliki kebijakan yang baik dalam	1	11	5
			6	13	
				7	

		menggunakan akal pemikiran Dapat membedakan yang baik dan tidak baik			
3	Kepribadian yang dewasa	Memiliki etos kerja yang baik Memiliki sikap yang mandiri Memiliki tanggungjawab	10 14 8	16	4
4	Kepribadian yang berwibawa	Memiliki perilaku yang disegani siswa Memiliki pengaruh yang baik bagi siswa	12 15 22	4	4
5	Menjadi teladan	Memberikan contoh yang baik bagi siswa	17 21	19	3
6	Berakhlak mulia	Bertindak sesuai dengan norma agama	18	20	3
Total			14	8	22

## 2. Variabel Intensitas Mengikuti Sholat Dhuha Berjamaah

### a) Definisi Operasional

Intensitas mengikuti sholat dhuha berjamaah yaitu seberapa besar keinginan atau antusias siswa dalam melaksanakan dan mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan ajaran agama dilingkungan sekolah.

## b) Kisi-kisi instrumen

**Tabel 3. 3 Blue Print Angket Intensitas Mengikuti Sholat Dhuha Berjamaah**

No	Indikator	Sub indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1	Durasi Kegiatan	Datang tepat waktu ketika mengikuti sholat dhuha berjamaah	1	9	4
			3		
			5		
2	Frekuensi kegiatan	Tidak pernah absen mengikuti sholat dhuha berjamaah	2	8	6
			4		
			6		
			7		
3	Presentasi (pemahaman tentang sholat dhuha)	Memahami dan Menjalankan sholat dhuha berjamaah Selalu mengikuti sholat dhuha berjamaah	13	15	6
			14		
			18		
			19		
			16		
4	Arah sikap	Mengerjakan sholat dhuha secara kesadaran	12	20	4
			17		
			11		
Total			14	6	20

## 3. Variabel Perilaku Religius siswa

## a) Definisi Operasional

Perilaku Religius adalah suatu dorongan individu yang berasal dari dalam berupa sikap yang kuat untuk memeluk dan menjalankan ajaran agama serta sebagai cerminan atas ketaatannya terhadap Tuhan.

## b) Kisi-kisi instrumen

**Tabel 3. 4 Blue Print Angket Perilaku Religius**

No	Indikator	Sub indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1	Dimensi keyakinan	Kepercayaan adanya Tuhan, malaikat, surga, neraka	1 4 13 11	6 24	6
2	Dimensi praktik keagamaan	Rajin berpuasa Rajin tadarus Al-Quran dan mengamalkannya Taat melaksanakan sholat Rajin berdoa	9 5 2 7 8	15 17 25	8
3	Dimensi pengalaman agama	Merasa dekat dengan Tuhan Taat melaksanakan perintah allah	3 16 18 19		4
4	Dimensi pengetahuan	Hukum Islam	22		1
5	Dimensi konsekuensi	Perilaku suka menolong, Memaafkan, Tidak mencuri, Menjaga amanah,	10 21 14 23	20 12	6
Total			18	7	25

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan dokumentasi dalam mengumpulkan dan menggali data penelitian.

## 1. Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai permintaan pengguna.<sup>29</sup>

Dalam penelitian ini angket dibuat dalam bentuk obyektif dan dilengkapi dengan petunjuk pengisian. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dimana responden hanya tinggal memberikan tanda sesuai dengan keinginan atau pendapatnya yang dirasa benar.

**Tabel 3. 5 Tabel Skor Butir Pernyataan Skala Likert**

Jawaban	Item	
	Favorabel	Unfavorabel
A. Selalu	5	1
B. Sering	4	2
C. Kadang-Kadang	3	3
D. Jarang	2	4
E. Tidak Pernah	1	5

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah data yang terkumpulkan dari peristiwa masa lalu hingga sekarang. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, karya, gambar, hasil observasi atau wawancara. Data yang diperoleh dari dokumentasi kebanyakan berupa data sekunder dan data tersebut

---

<sup>29</sup> Eko putro widoyoko, teknik penyusunan instrumen penelitian, (yogyakarta : pustaka pelajar, 2012), 33

telah memiliki makna untuk diinterpretasikan.<sup>30</sup> Adapun untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan kajian penelitian diperlukan pedoman dokumentasi, sebagai berikut :

- a. Identitas MTsN 1 Nganjuk
- b. Visi, misi dan tujuan MTsN 1 Nganjuk
- c. Sejarah singkat MTsN 1 Nganjuk
- d. Letak Geografis MTsN 1 Nganjuk
- e. Daftar siswa kelas VIII MTsN 1 Nganjuk

#### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data yang telah dihasilkan dari penelitian lapangan, sehingga akan dapat ditarik kesimpulan.<sup>31</sup>

1. Tahap persiapan
  - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
  - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima
  - c. Memberikan nomor urut responden
  - d. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap maka item tersebut harus didrop

2. Tabulasi

Tabulasi data adalah kegiatan memasukkan data dalam tabel yang telah dibuat dan mengatur untuk dapat diolah dan dianalisis.

---

<sup>30</sup>Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta :Budi Utama, 2020), 28

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung:Alfabeta,2011) 207



- a. Memberikan skor terhadap item-item. Dalam penelitian ini pemberian skor setiap item soal yakni.

**Tabel 3. 6 Pedoman Scoring Data**

Favorabel		Unfavorabel	
Nilai	Skor	Nilai	Skor
A	5	A	1
B	4	B	2
C	3	C	3
D	2	D	4
E	1	E	5

- b. Memberikan kode terhadap item-item yang diberikan skor.
3. Uji validitas dan reliabilitas data  
 Uji validitas digunakan untuk mengukur korelasi antar butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Jadi instrumen dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi, yakni apabila instrumen telah dapat mengukur apa yang diukur.
  4. Menghapus atau menghilangkan item pertanyaan atau angket yang tidak valid dan reliabel.
  5. Analisis statistik deskriptif  
 Teknik yang digunakan untuk analisis statistik deskriptif Dalam penelitian ini ialah:
    - a. Min atau rata- rata
    - b. Standar deviasi
    - c. Presentase
  6. Uji normalitas data menggunakan uji kolmogorov smirnov

Uji normalitas digunakan untuk menentukan statistik parametrik atau non parametrik, untuk menguji hipotesis statistik parametrik digunakan data untuk yang berdistribusi normal dan sedangkan Jika data tidak normal akan menggunakan statistik non parametrik.

#### 7. Uji hipotesis korelasi

Setelah diketahui normal datanya maka langkah selanjutnya yakni menentukan rumus yang dipakai. Karena dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen, maka peneliti menggunakan korelasi ganda. Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan dan kuatnya hubungan antara cara dua variabel atau lebih bersamaan dengan variabel lain.

#### 8. Kesimpulan

Kesimpulan konsultasikan antara variabel X1, X2 dan Y. Kemudian tarik kesimpulan dari angka korelasi tersebut dengan melihat harga Sig.